

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil uraian data yang sudah terjabarkan sebelumnya, maka simpulan yang dapat diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a. Angkatan kerja memiliki pengaruh terhadap pengangguran di Indonesia. Hal ini disebabkan lantaran banyaknya angkatan kerja tidak sepadan dengan pertumbuhan lapangan kerja. Keadaan tersebut menyebabkan terjadinya kesenjangan antara jumlah angkatan kerja terhadap kesempatan kerja. Apabila penyerapan angkatan kerja yang siap bekerja belum berjalan optimal, jumlah penganggur akan semakin bertambah dan berdampak pada aspek krusial sosial ekonomi suatu negara.
- b. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap pengangguran di Indonesia. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan berbanding lurus dengan keahlian atau kompetensi seseorang dalam melakukan pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan, semakin tinggi pula keahlian atau kompetensi untuk mendapatkan atau melakukan suatu pekerjaan. Jika tingkat pendidikan suatu negara tinggi maka hal ini dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
- c. Upah minimum memiliki pengaruh terhadap pengangguran di Indonesia. Hal ini disebabkan lantaran kenaikan tingkat upah menimbulkan kenaikan biaya produksi hingga tingginya harga produk yang dihasilkan. Kenaikan harga produk berdampak pada turunnya tingkat penjualan dan membuat perusahaan atau produsen mengurangi permintaan tenaga kerja dan menambah jumlah pengangguran.
- d. Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa PDB belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap persoalan pengangguran di Indonesia sebab peningkatan PDB tidak diiringi dengan peningkatan kapasitas produksi alhasil penuntasan masalah pengangguran tidak dapat terlaksana.

V.2 Saran

Berlandaskan pada pemaparan hasil penelitian dan simpulan sebelumnya. Berikut tersusun saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

- 1) Hasil regresi linier berganda dengan model OLS menghasilkan koefisien determinasi *Adjusted R-Squared* (R^2) mendekati angka satu atau tepatnya sebesar 0.884222 yang bermakna bahwa variabel jumlah pengangguran mampu dijelaskan oleh variabel angkatan kerja, pendidikan, upah minimum, dan produk domestik bruto di Indonesia. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu agar dapat melakukan pengembangan penelitian dengan variabel yang tidak berpengaruh atau yang tidak selaras dengan teori. Pada konteks penelitian ini variabel yang tidak berpengaruh adalah produk domestik bruto.
- 2) Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator-indikator makro ekonomi lain yang lebih berpengaruh terhadap permasalahan pengangguran dan dapat menambahkan beberapa negara lain sehingga menghasilkan penelitian yang bermanfaat, bervariasi, dan lebih baik.

b. Aspek Praktis

- 1) Seiring pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk, angkatan kerja di Indonesia semakin bertambah pula setiap tahunnya. Oleh sebab itu, pemerintah diharapkan dapat menyediakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya supaya dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan mampu mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.
- 2) Dalam melakukan peraturan upah minimum, pemerintah daerah perlu bersikap matang dalam menetapkan UMR agar selain menguntungkan pekerja juga tidak membebani perusahaan. Upah yang ditetapkan pemerintah sebaiknya dapat fleksibel dan sesuai dengan kehidupan layak pekerja agar perusahaan bersedia menampung banyak tenaga kerja.
- 3) Diharapkan pemerintah membantu masyarakat memberikan pelatihan sertifikasi kepada pekerja dengan bantuan subsidi. Dengan memiliki

sertifikasi, para pekerja akan punya peluang lebih luas untuk segera memperoleh pekerjaan.

- 4) Diharapkan pemerintah dapat membantu kelompok pencari kerja dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan tiap-tiap individu. Hal ini dapat membantu pemerintah dalam melakukan penciptaan lapangan kerja dan menurunkan angka pengangguran di Indonesia.